Nama : Khalisa Nadya Hakim

NIM : 24060123140149

Lab : C2

1. Screenshot Kode dan Output

Pegawai.java

Manajer.java

```
J Manajerjava > ...
1  public class Manajer extends Pegawai {
2     private int tunjangan = 700000;
3
4     public Manajer(String nama) {
5         this.nama = nama;
6     }
7
8     @Override
9     public void tampilData() {
10         super.tampilData();
11         System.out.println("Tunjangan : " + tunjangan);
12     }
13 }
14
```

Programmer.java

TestPolimorfisme.java dan Output

```
J TestPolimorfisme java > % TestPolimorfisme

i import java.util.ArrayList;

2

3 public static void main(String[] args) {

Run | Debug

Pegawai | pegawail = new Programmer(nama: "Mira");

Pegawai | pegawail = new Manajer(nama: "Argo");

Manajer | pegawail = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

for (Pegawai = new Manajer(nama: "Argo");

arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

pemps. add(pegawai);
emps. add(pegawai);
emps. add(pegawai);
emps. add(pegawai);
emps. add(pegawai);
emps. add(pegawai);
emps. add(pegawai);

brown arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

Brown arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

Brown arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

Brown arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

Brown arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

Brown arrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

ArrayListCregawai = new Manajer(nama: "Argo");

Brown arrayListCregawai = new Ma
```

2. Jelaskan manfaat polimorfisme pada kasus ini.

Polimorfisme pada kasus ini bermanfaat untuk menyederhanakan pengolahan objek berbeda (Programmer dan Manajer) dalam satu struktur yang sama, yaitu 'ArrayList<Pegawai>'. Dengan polimorfisme, kita bisa memanggil metode 'tampilData()' tanpa harus tahu jenis objeknya, karena Java secara otomatis menjalankan metode yang sesuai dengan tipe asli objek tersebut. Ini membuat kode lebih sederhana, fleksibel, mudah dikembangkan, dan memudahkan penambahan jenis pegawai baru di masa depan tanpa perlu banyak perubahan pada program utama.

3. Apabila pada main program perlu menambahkan pegawai4 dan pegawai5! Apa permasalahan yang muncul jika diterapkan tanpa polimorfisme (inclusion)?

Tanpa menggunakan polimorfisme, penambahan pegawai4 dan pegawai5 akan menimbulkan masalah dalam hal fleksibilitas dan efisiensi kode. Kita harus mengecek tipe masing-masing objek secara manual, misalnya dengan if-else atau instanceof, untuk menentukan apakah objek tersebut merupakan Manajer, Programmer, atau Pegawai biasa, sebelum memanggil metode yang sesuai. Hal ini membuat kode menjadi lebih panjang, sulit dibaca, dan rentan terhadap kesalahan, terutama jika jumlah jenis pegawai terus bertambah. Akibatnya, program menjadi tidak modular dan lebih sulit untuk dikembangkan atau dimodifikasi di masa depan.